

## ***EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE***

**Shofi Hadyanti Kurnia**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [shofihadyantii@gmail.com](mailto:shofihadyantii@gmail.com)

**Irvan Yoga Pardistya**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [irvanyogapardistya@gmail.com](mailto:irvanyogapardistya@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. In this study using quantitative descriptive methods. The type of data in this research is secondary data. The data collection technique used was purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that profitability had a significant positive effect on firm value. Meanwhile, liquidity has no effect on firm value.*

**Keywords :** profitability, liquidity, *the firm value*

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia dinilai semakin baik dibuktikan dengan semakin berkembangnya segala bidang termasuk pembangunan di sektor ekonomi, Salah satu perusahaan yang berkeinginan untuk selalu meningkatkan jumlah penjualan produk yaitu perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman. Perusahaan ini semakin meningkat jumlahnya karena barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain pakaian dan tempat tinggal.

Dengan melihat kondisi seperti ini menyebabkan banyak perusahaan yang bersaing untuk masuk ke subsektor makanan dan minuman tersebut. Para pengusaha yang mendirikan perusahaannya mempunyai tujuan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai strategi untuk menarik keinginan para investor agar mau berinvestasi karena dapat dianggap sebagai perhitungan nilai sekarang dari total keuntungan yang akan diterima dimasa mendatang.

Nilai perusahaan yang baik tercermin melalui harga saham yang stabil, dengan kata lain tidak mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan dalam suatu periode waktu. Harga saham yang semakin tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.(Wijaya:2015). Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal. \

Harga saham mencerminkan suatu perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan melihat nilai perusahaan yang tinggi maka Pasar akan percaya pada prospek perusahaan, karena menunjukkan kinerja perusahaan saat ini Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. (Sugiarto:2011). Pada penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan PBV (*Price Book Value*).

Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya profitabilitas dan likuiditas. Berbagai faktor tersebut sudah diteliti sebelumnya untuk mengetahui penyebab terjadinya nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan *Return On Asset* (ROA) (Febrianty:2017). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Putu Mikhy,2016). Kemudian faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dalam melihat besarnya aktiva lancar relative terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas yang dipakai adalah *current ratio*. *Current ratio*

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (fahmi, 2017 : 121).

Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu Dewi, Yuniarta, & Atmadja (2014) dan Hemastuti & Hermanto dalam (Martha et al.,2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Setyani (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat juga penelitian mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan oleh mahendra, menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Wulandar, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.(sudiani dan darmayanti, 2016).

**Tabel 1**

Presentase rata-rata Profitabilitas(ROA), Likuiditas(CR) dan Nilai perusahaan (PBV)

Tahun	Profitabilitas	Likuiditas	Nilai perusahaan
2015	70,43	252,58	21,47
2016	86,83	296,83	27,14
2017	62,95	278,88	22,27
2018	64,92	307,34	25,81
2019	85,25	327,98	23,12

Perubahan yang variasi setiap tahunnya,dimana nilai perusahaan dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami

kondisi ketidakstabilan atau fluktuatif. Hal ini akan berpengaruh kepada para investor karena semakin tingginya suatu nilai perusahaan maka semakin banyak investor yang akan berinvestasi. maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 “.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Akuntansi

Akuntansi dapat disimpulkan bahwa dalam arti luas akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan. serta pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh pemakai informasi tersebut. Maka pengertian akuntansi secara arti sempit yaitu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan mengenai transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. yang memberikan kepastian mengenai informasi atas penyajian tersebut. kemudian dibuat menjadi suatu laporan untuk dasar pengambilan keputusan oleh para pemakainya. Baik itu pengguna internal maupun eksternal entitas.

### 2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa dikatakan sebagai nilai pasar. Dimana rasio ini adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar, rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang(Fahmi,2017:85).

### 2.3 Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2015:81) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian oleh Dewi, Yuniarta, & Atmadja (2014) dan Hemastuti & Hermanto dalam (Martha et al.,2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan pada suatu perusahaan. Jadi penulis menyimpulkan hipotesis pertama yaitu:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### 2.4 Likuiditas

Menurut kasmir (2018 : 128) mengatakan rasio likuiditas adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian oleh mahendra, menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Wulandar, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Jadi penulis menyimpulkan hipotesis pertama yaitu:

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Teknik Analisis data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Variabel dependennya yaitu nilai perusahaan dan variabel independennya adalah profitabilitas dan likuiditas. Berikut definisi operasional variabel penelitian ini Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda serta melihat koefisien determinasi antar variabel. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji deskriptif dan uji asumsi klasik. Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini diformulasikan ke dalam persamaan regresi menurut (Sugiyono, 2018:188) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Likuiditas

ε = Error

## 4. HASIL PEMBAHASAN

### 4.1 Statistik deskriptif

Analisis statistika deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami

dan informatif. Statistika deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

**Tabel 2**

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
ROA_x1	45	5,5061	,58127
CR_x2	45	2,1825	,57160
PBV_Y	45	1,0106	,70666
Valid N (listwise)	45		

sumber : dioah dengan spss 22, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki mean yang lebih tinggi dari pada standar deviasinya, yang berarti memiliki hasil yang baik.

**4.2 Uji Asumsi Klasik**

**4.2.1 Uji Normalitas**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,379 <sup>a</sup>	,144	,103	1,74411	2,345
a. Predictors: (Constant), CR, ROA					
b. Dependent Variable: PBV					

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,70400926

Most	Absolute	,076
Extreme	Positive	,076
Differences	Negative	-,051
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22,2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui nilai signifikansinya 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Artinya data layak digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan.

**4.2.2 Uji Multikolieritas**

Tabel 4

Variabel	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
ROA_x1	,290	3,447
CR_x2	,290	3,447

Sumber :diolah dengan spss 22,2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearisme menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.1 dan nilai VIP menunjukkan hasil kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak ada korelasi antar variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi atau bebas dari multikolinearitas.

**4.2.3 Uji Autokorelasi**

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai dL = 2,385 dan du = 1,615. Jadi dapat di jabarkan du 1,615 < 2,345 < 2,385. yang berarti Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari autokorelasi.

**4.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,379 <sup>a</sup>	,144	,103	1,74411	2,345

Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas

Sumber : diolah dengan *spss 22,2020*

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta menyebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga regresi layak dipakai.

**4.3 Analisis Verifikatif**

**4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, Koefisien regresi untuk variabel X1 yaitu ROA bernilai positif. Artinya adanya hubungan searah antara ROA (X1) dengan nilai perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,183. Berarti bahwa setiap penambahan ROA (X1) satu kali akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,183 dan hasil perhitungan regresi linier berganda diperoleh signifikan 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Koefisien regresi untuk variabel X2 yaitu CR bernilai positif. artinya ada hubungan yang searah antara CR (X2) dengan nilai perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,399. Berarti bahwa setiap penambahan CR (X2) satu kali akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,399 dan hasil perhitungan regresi linier berganda

diperoleh signifikan 0,399 yang berarti lebih besar dari 0,05.

**4.3.2 Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> sebesar 0,144 atau sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu pengaruh profitabilitas dan likuiditas berpengaruh sebesar 14,4% terhadap nilai perusahaan Sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**4.4 Pengujian Hipotesis**

**4.4.1 Uji T**

Berdasarkan tabel 6 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) profitabilitas (ROA) Terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  berdasarkan uji dua sisi dan di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,814. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,018. Sehingga nilai  $t_{hitung} 2,814 >$  nilai  $t_{tabel} 2,018$  . serta nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan.
2. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) likuiditas (CR) Terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  berdasarkan uji dua sisi dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,852. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,018. Sehingga nilai  $t_{hitung} 0,852 <$  nilai  $t_{tabel} 2,018$ . Serta nilai signifikansi sebesar 0,399 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak . dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

tidak adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.

**4.4.3 Uji F**

**Tabel 8**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,489	2	10,745	4,532	,038 <sup>b</sup>
	Residual	127,760	42	3,042		
	Total	149,250	44			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber :diolah dengan *spss 22,2020*

Berdasarkan nilai diatas selanjutnya dibandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  sehingga diperoleh nilai  $4,532 > 3,214$ . Artinya nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Nilai signifikan senilai 0,038 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Rasio* (CR) secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**5. PENUTUP**

**5.1 Simpulan**

Beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan adar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Febrianty, F. (2017). *Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada bank rakyat indonesia syariah*.

Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227.

Sudiani, N., K. A. & Darmaynti A. N. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. *E-jurnal Manajemen Unud*, vol 5(7). ISSN : 2302-8912

Sugiarto, A. (2011). Analisa pengaruh BETA, Size perusahaan, DER dan PBV terhadap retrun saham. *Jurnal Dhinamika Akuntansi*, Vol 3(5). ISSN: 2085-4277

Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 253308.

Fahmi, I.(2015). *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan cetakan keenam*. Bandung: alfabeta.

Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan(8)*. Jakarta: rajawali pers.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian evaluasi (pendekatan kuantitatif, kualitatif , dan kombinasi)*. Bandung:Alfabeta.

Sugiono. (2018). *Metode penelitian evaluasi (pendekatan kuantitatif, kualitatif , dan kombinasi)*. Bandung:Alfabeta.